



**DESAIN TATA KELOLA REKAM MEDIS BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI
GUNA MENUNJANG PELAPORAN PELAYANAN RAWAT INAP**

Oleh

Dafiq Farhan Nurdias¹, Fauzan Mahar Dhika Rahmat², Falaah Abdussalaam³, Irda Sari^{4*}
^{1,2,3,4}**Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha, Bandung, Indonesia**
Email: ¹piksi.dafiq.19403141@gmail.com, ²piksi.fauzanmahardhika.19403162@gmail.com,
³falaah_abdussalaam@yahoo.com, ⁴irdasari13@gmail.com

Abstract

The processing and calculation of data in one of the hospitals in the city of Bandung is still manually and not computerized, such as the processing of daily inpatient census data and the processing of Barber Johnson indicator data which has the parameters BOR, LOS, TOI, BTO which have possibilities high human errors. Therefore inpatient efficiency system is created that can facilitate officers.. This study aims to design an integrated system. The design of this data processing system uses the advanced v-model method which known as the Verification and Validation mode. While making the application itself using the C# programming language with MySQL for database processing. This application was tested using Blackbox Testing with the results as expected and running well so that this application makes the processing and reporting generation more effective and efficient as well as easy to use and understand

Keywords: Medical Records; Inpatient; Daily Census ;Barber Jhonson, Black Box Testing

PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 5.0 yang ditandai dengan pesatnya pertumbuhan teknologi informasi, fasilitas kesehatan baik tingkat pertama maupun tingkat lanjut saling bersaing dalam memberikan pelayanan kepada pasien. Pemanfaatan teknologi informasi dalam lingkup pelayanan kesehatan, baik pelayanan medis maupun non medis adalah salah satu contohnya. Terlepas dari kenyataan bahwa sektor kesehatan sangat bergantung pada informasi, layanan non-medis sangat lambat mengadopsi teknologi komputer. Akibatnya, banyak institusi yang menggunakan teknologi informasi untuk mendapatkan keunggulan di era digital ini.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia no.47 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumahasaitan telah dijelaskan bahwa Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan rawat jalan, rawat darurat dan

rawat inap[1]. Merujuk pada Undang-Undang diatas, Rumah Sakit sebagai penyedia layanan kesehatan yang tidak luput dari Teknologi Informasi sebagai penunjang kinerja dalam melayani pasien. Salah satu upaya yang dilakukan Rumah Sakit untuk menyembuhkan dan memulihkan pasien adalah terselenggaranya rawat Inap [2]. Penyelenggaraan rawat inap merupakan salah satu upaya kuratif dan rehabilitatif rumah sakit untuk menyembuhkan dan memulihkan pasien. Pendapatan rumah sakit secara signifikan dipengaruhi juga oleh terselenggaranya unit rawat inap ini. Bagian pelaporan, yang menyediakan informasi statistik pelayanan kesehatan dan menjadi sumber informasi pelayanan kesehatan rumah sakit, merupakan bidang yang paling banyak mendapat perhatian dari manajemen rumah sakit. Grafik Barber Johnson, sebagai pendayaguna statistik rumah sakit seperti rata-rata pasien dirawat atau *Length of Stay* (LOS), lama rata-rata tempat tidur tidak terisi (kosong) atau Turnover